

**ANALISIS *PLACE* DAN *NON-PLACE* DI STASIUN
LRT TMII SEBAGAI RUANG *TRANSIT*
ORIENTED DEVELOPMENT DI KAWASAN
SEKUNDER JAKARTA**



Intelligentia - Dignitas

Tiara Afifah
1406622063

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Tiara 'Afifah, *Analisis Place dan Non-Place di Stasiun LRT TMII sebagai Ruang Transit Oriented Development di Kawasan Sekunder Jakarta*, Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik ruang di Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai ruang transit berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) di kawasan sekunder Jakarta. Analisis ini menggunakan kerangka teoritis *Place* dan *Non-Place* dari Marc Augé yang diperkuat oleh pendekatan pengalaman spasial komuter dan konsep TOD.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dan kuantitatif sebagai pendukung. Metode studi kasus dipilih untuk menganalisis secara mendalam ruang fisik Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub sebagai satu kesatuan ruang transit. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap 14 informan (*purposive sampling*). Sementara itu, data kuantitatif melalui mini survei terhadap 40 komuter (*accidental sampling*) dan *text mining* terhadap 155 ulasan Google Review. Pengelola Travoy Hub berinisial MI turut berperan menjadi informan triangulasi. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2025 hingga Maret 2026.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep TOD di Stasiun LRT TMII terwujud melalui kelengkapan 8 prinsip dasar TOD, meskipun terdapat hambatan untuk transportasi first-mile dan last-mile yang berkelanjutan. Kawasan ini tersusun secara vertikal dalam beberapa lantai dengan karakter fungsional yang berbeda-beda, di mana Lantai M sebagai inti stasiun dirancang murni untuk efisiensi mobilitas tanpa elemen identitas lokal maupun ruang yang mendorong interaksi sosial. Pola pergerakan komuter di kawasan ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu komuter rutin yang cepat terotomatisasi, dan komuter rekreasional yang eksploratif. Pengalaman spasial komuter diidentifikasi dalam 3 lapisan pengalaman, yaitu secara sensorik, rutinitas, dan emosional. Stasiun LRT TMII secara dominan diidentifikasi sebagai *Non-Place* dengan terpenuhinya keempat karakteristik dari Augé secara konsisten. Meskipun integrasi dengan Travoy Hub membuka potensi pergeseran karakter ruang menuju *Place*, tetapi ruang komersial ini juga memproduksi ilusi inklusivitas yang menyembunyikan eksklusi sosial-ekonomi.

Kata Kunci: *Place, Non-Place, Ruang Transit, TOD, Stasiun LRT, Pengalaman Spasial*

ABSTRACT

Tiara 'Afifah, *Analysis of Place and Non-Place at the TMII LRT Station as a Transit-Oriented Development Space in a Secondary Area of Jakarta*, Thesis, Jakarta: Sociology Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This study aims to analyze the spatial characteristics of the Taman Mini Indonesia Indah (TMII) LRT Station as a transit-oriented development (TOD)-based transit space in a secondary area of Jakarta. This analysis employs Marc Augé's theoretical framework of "Place" and "Non-Place," supplemented by an examination of commuters' spatial experiences and the concept of TOD.

This study employs a mixed-methods approach, with qualitative methods as the primary approach and quantitative methods as a supplement. The case study method was chosen to conduct an in-depth analysis of the physical spaces of the TMII LRT Station and the Travoy Hub as a unified transit space. Qualitative data were collected through observations and interviews with 14 informants (purposive sampling). Meanwhile, quantitative data were collected through a mini-survey of 40 commuters (accidental sampling) and text mining of 155 Google Reviews. The manager of the Travoy Hub, identified by the initials MI, also served as a triangulation informant. This study was conducted from March 2025 to March 2026.

The research findings indicate that the implementation of the TOD concept at the TMII LRT Station is realized through the fulfillment of the eight basic principles of TOD, although there are challenges regarding sustainable first-mile and last-mile transportation. This area is organized vertically across several floors with distinct functional characteristics, where Level M—as the station's core—is designed purely for mobility efficiency, lacking elements of local identity or spaces that foster social interaction. Commuter movement patterns in this area are divided into two groups: routine commuters, whose movements are highly automated, and recreational commuters, whose movements are exploratory. Commuters' spatial experiences are identified across three layers of experience: sensory, routine, and emotional. The TMII LRT station is predominantly identified as a "Non-Place," consistently fulfilling all four of Augé's characteristics. Although integration with the Travoy Hub opens the potential for a shift in the space's character toward a "Place," this commercial space also produces an illusion of inclusivity that masks socioeconomic exclusion.

Keywords: Place, Non-Place, Transit Space, TOD, LRT Station, Spatial Experience

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.
NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Oetami Dewi, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 197109091999022001 Ketua		31 Juli 2026
2.	<u>Prof. Dr. Robertus Robet, M.A.</u> NIP. 197105162006041001 Penguji Ahli I		29 Juli 2026
3.	<u>Achmad Firas Khudi, S.E., M.E., M.A.</u> NIP. 198912112025061003 Penguji Ahli II		30 Juli 2026
4.	<u>Dr. Asep Suryana, S.Sos., M.Si.</u> NIP. 197104032005011003 Pembimbing I		29 Juli 2026
5.	<u>Dr. Ikhlasih Dalimunthe, M.Si.</u> NIP. 196505291989032001 Pembimbing II		04 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Tiara Afifah

NIM : 1406622063

Program Studi : S1 Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis *Place* dan *Non-Place* di Stasiun LRT TMII sebagai Ruang *Transit Oriented Development* di Kawasan Sekunder Jakarta” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2026



Tiara Afifah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tiara Afifah
NIM : 1406622063
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Sosiologi
Alamat email : tiarakafifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : Analisis Place dan Non-Place di Stasiun LRT TMII sebagai Ruang Transit riented Development di Kawasan Sekunder Jakarta

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2026

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis *Place* dan *Non-Place* di Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah sebagai Ruang Transit Berbasis *Transit Oriented Development* di Kawasan Sekunder Jakarta”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.

Selama proses penyusunan dan penulisan skripsi, peneliti banyak mendapat doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa syukur dan terima kasih yang terdalem kepada:

1. Firdaus Wajdi, S.Th.I., MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang memberikan motivasi dan dukungan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2022 untuk segera menyelesaikan studi.
3. Dr. Yuanita Aprilandini, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti dari awal masa perkuliahan hingga akhir.
4. Dr. Asep Suryana, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan masukan melalui diskusi dua arah yang membangun agar peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu.
5. Dr. Ikhlasih Dalimoenthe, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi agar peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu.

6. Prof. Dr. Robertus Robet, M.A. Dosen Penguji Ahli I yang telah memberikan kritik, saran, dan masukannya untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.
7. Achmad Firas Khudi, M.E., M.A. Dosen Penguji Ahli II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukannya untuk memperkaya pembahasan teoritis pada penelitian skripsi ini.
8. Dr. Oetami Dewi, M.Si. selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran dan masukannya untuk menyempurnakan penelitian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen yang mengajar pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu akademik hingga ilmu kehidupan yang bermanfaat selama proses perkuliahan berlangsung.
10. Ibu Mega selaku Staf Administrasi Program Studi Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu proses administrasi akademik dan advokasi selama perkuliahan berlangsung.
11. Bapak Muhammad Ihsan selaku Manager di PT Jasamarga Related Business yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi untuk kebutuhan penelitian.
12. Sebanyak 14 informan yang telah bersedia meluangkan waktunya dan berbagi informasi yang dibutuhkan peneliti untuk kebutuhan penelitian skripsi ini.
13. Sebanyak 40 responden mini survei penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi dan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya tanpa paksaan.
14. Bunda, Ibu Euis Kuraesin, dan Teteh, Annisa Salsa Sabrina, selaku Ibu dan kakak perempuan peneliti atas perjuangannya yang telah mengorbankan banyak waktu dan tenaganya untuk mendukung, memotivasi, dan mendoakan peneliti, hingga berhasil menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri dengan sebaik mungkin. Kata terima kasih saja tidak cukup untuk kedua perempuan tangguh ini yang mampu menjadi pilar dalam kehidupan peneliti hingga di titik ini.

15. Ayah peneliti, Syafrullah, yang telah mendoakan dan mendukung peneliti untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.
16. Seluruh sahabat peneliti, Aisyah, Anindita, Clarissa, Syafira, Winona, Lala, Bagus, dan Septian, yang kehadirannya selalu memberikan kekuatan, dukungan, dan masukan dalam setiap tawa dan tangis yang kami bagi. Mereka datang di masa yang tepat dengan saling memahami dan menerima, sehingga kebersamaan kami menjadi *safety space* yang lebih berharga dari perkuliahan itu sendiri. Terkhusus Winona, terima kasih telah mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membantu peneliti membuat desain tata ruangan dalam penelitian skripsi ini.
17. Sahabat peneliti sejak SMK, Sapta Sabrina, yang kehadirannya terasa dekat walau jauh, dan terasa jauh walau dekat. Rasa senasib dan sepenanggungan membawa kami lebih dekat hingga kini. Terima kasih karena sudah menjadi “tempat sampah” peneliti yang selalu mendengarkan semua cerita dari berbagai *genre* dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
18. Kakak tingkat peneliti, Kak Cantika, Kak Manda, dan Kak Wafda yang selalu siap sedia menjadi mentor dan teman yang memberi segudang informasi dan saran dalam kehidupan perkuliahan peneliti.
19. Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi Sosiologi, khususnya Anggota Departemen Advokasi, Sosial, dan Politik Kabinet Abirama dan Navalis, yang telah memberikan banyak kesempatan dan pengalaman berharga, serta relasi pertemanan baru yang menambah warna di masa perkuliahan peneliti.
20. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Kabinet Eskalasi Aksi yang telah memberikan banyak kesempatan dan pengalaman berharga, serta relasi di masa perkuliahan peneliti.
21. Kucing-kucing peneliti, Cimoto, Cimon, Celi, Celo, Amoy, dan Abu, yang selalu menemani peneliti selama menyelesaikan masa perkuliahan.

22. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2022 untuk kebersamaannya, baik senang dan susah, selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

23. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver, And tryna give more than I receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membawa perbaikan yang lebih baik. Akhir kata, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

Jakarta, 9 Juli 2026



Tiara 'Afifah

NIM. 1406622063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
LEMBAR PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademik	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Tinjauan Literatur Sejenis	10
1.6 Kerangka Konseptual	16
1.6.1 Stasiun LRT sebagai Ruang Transit berbasis Transit Oriented Development di Kawasan Sekunder Jakarta	16
1.6.2 Teori <i>Place</i> dan <i>Non-Place</i> dari Marc Augé	26
1.6.3 Pengalaman Spasial Komuter dalam Ruang Transit	33
1.6.4 Hubungan Antara Konsep	36
1.7 Metodologi Penelitian	40
1.7.1 Pendekatan dan Metodologi Penelitian	40
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
1.7.3 Subjek Penelitian	43
1.7.4 Peran Peneliti	47
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	48
1.7.6 Teknik Analisis Data	49
1.7.7 Triangulasi Data	51
1.8 Sistematika Penulisan	52

BAB II STASIUN LRT TAMAN MINI INDONESIA INDAH SEBAGAI RUANG TRANSIT BERBASIS TOD DI KAWASAN SEKUNDER JAKARTA	55
2.1 Pengantar.....	55
2.2 Sejarah dan Perkembangan Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah	57
2.3 Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah dalam Kawasan Sekunder Jakarta	61
2.4 Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah sebagai Ruang Transit Berbasis Transit Oriented Development	67
2.4.1 Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah sebagai Pusat Intermodalitas dan Konektivitas	70
2.4.2 Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah sebagai Pusat Aktivitas Sosial dan Ekonomi.....	77
2.5 Klasifikasi Jenis Komuter di Stasiun LRT Taman Mini Indonesia Indah..	84
2.6 Penutup.....	86
BAB III POLA PERGERAKAN DAN PENGALAMAN SPASIAL KOMUTER DI STASIUN LRT TAMAN MINI INDONESIA INDAH	88
3.1 Pengantar.....	88
3.2 Pemetaan Ruang dalam Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub	89
3.2.1 Pemetaan Ruang Lantai G: Area Konektivitas dan Gerai Makanan & Minuman	90
3.2.2 Pemetaan Ruang Lantai 1: Tempat Transaksi Singkat dan Penghubung Mobilitas	94
3.2.3 Pemetaan Ruang Lantai M: Titik Utama Mobilitas.....	96
3.2.4 Pemetaan Ruang Lantai 2: Area Kuliner UMKM dan Ruang publik Komersial	100
3.3 Pola Pergerakan Komuter di Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub.....	103
3.3.1 Pola Pergerakan Komuter Rutin	104
3.3.2 Pola Pergerakan Komuter Rekreasional.....	107
3.4 Pengalaman Spasial Komuter dalam Stasiun LRT TMII	109
3.4.1 Pengalaman Sensorik: Reaksi Tubuh terhadap Ruang	110
3.4.2 Pola Rutinitas dan Ritme: Otomatisasi dan Deselerasi Pergerakan Komuter ..	115
3.4.3 Pengalaman Emosional: Normalisasi Keterasingan.....	120
3.5 Penutup.....	124
BAB IV IDENTIFIKASI <i>NON-PLACE</i> DAN PERGESERAN MENUJU <i>PLACE</i> DI STASIUN LRT TAMAN MINI INDONESIA INDAH	126
4.1 Pengantar.....	126
4.2 Identifikasi Stasiun LRT TMII sebagai <i>Non-Place</i> di Era Supermodernitas.....	127
4.3 Pola Interaksi Komuter di Stasiun LRT TMII sebagai <i>Non-Place</i>	135

4.3.1	Pola Interaksi Komuter dengan Stasiun	137
4.3.2	Pola Interaksi Antar Komuter	140
4.4	Ilusi Inklusivitas Ruang Komersial di Stasiun LRT TMII	142
4.5	Potensi Pergeseran <i>Non-Place</i> menuju <i>Place</i> di Stasiun LRT TMII.....	145
4.6	Penutup.....	149
BAB V	PENUTUP	151
5.1	Kesimpulan	151
5.2	Saran.....	153
DAFTAR PUSTAKA.....		156
LAMPIRAN.....		159
RIWAYAT HIDUP.....		189



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Arus Komuter Jabodetabek Menuju Jakarta pada 2023	2
Gambar 1. 2 Traffic Stasiun LRT TMII	5
Gambar 2. 1 Peta Kawasan Stasiun Taman Mini Indonesia Indah	61
Gambar 2. 2 Persebaran Arah Kedatangan Komuter di Stasiun LRT TMII	65
Gambar 2. 3 Popular Times Stasiun LRT TMII	68
Gambar 2. 4 Popular Times Travoy Hub	68
Gambar 2. 5 Fasilitas Penunjang Pejalan Kaki dan Kendaraan Pribadi	70
Gambar 2. 6 Fasilitas Penunjang Konektivitas	72
Gambar 2. 7 Integrasi Transportasi Umum di Sekitar Stasiun LRT TMII	73
Gambar 2. 8 Shuttle Taksi Blue Bird dan Shuttle TMII	74
Gambar 2. 9 Word Cloud Kata Sifat Negatif	75
Gambar 2. 10 Pemetaan Ruang di Travoy Hub	77
Gambar 2. 11 Gerai Makanan dan Minuman di Travoy Hub	78
Gambar 2. 12 Gerai Ritel dan Perbelanjaan di Travoy Hub	79
Gambar 2. 13 Gerai ATM di Travoy Hub	79
Gambar 2. 14 Jenis Kendaraan Komuter di Stasiun LRT TMII	81
Gambar 2. 15 Word Cloud Kata Sifat Positif	82
Gambar 3. 1 Denah Ruang di Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub Lantai G	90
Gambar 3. 2 Panggung Travoy Hub TMII	93
Gambar 3. 3 Denah Ruang di Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub Lantai 2	94
Gambar 3. 4 Denah Ruang Stasiun LRT TMII Lantai M-1	96
Gambar 3. 5 Denah Ruang Stasiun LRT TMII Lantai M-2	98
Gambar 3. 6 Denah Ruang di Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub Lantai 3	100
Gambar 3. 7 Tempat Duduk Publik di Lantai 2	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fungsi Penerapan TOD dalam Ruang Transit	20
Tabel 1. 2 Ciri Kawasan Taman Mini sebagai Kawasan Sekunder Perkotaan.....	24
Tabel 1. 3 Karakteristik <i>Place</i> dan <i>Non-Place</i>	28
Tabel 1. 4 Dimensi Pengalaman Spasial Komuter	36
Tabel 1. 5 Informan Penelitian	45
Tabel 2. 1 Klasifikasi Jenis Komuter di Stasiun LRT TMII.....	84



DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Peta Literatur	11
Skema 1. 2 Hubungan Antar Konsep	39
Skema 2. 1 Peta Pembahasan Bab II	57
Skema 2. 2 Sistem Ruang di Jakarta	63
Skema 3. 1 Peta Pembahasan Bab III	89
Skema 3. 2 Pola Pergerakan Komuter di Stasiun LRT TMII dan Travoy Hub	104
Skema 4. 1 Peta Pembahasan Bab IV	127
Skema 4. 2 Identifikasi Stasiun LRT TMII sebagai <i>Non-Place</i> di Era Supermodernitas	128
Skema 4. 3 Pola Interaksi Komuter di Stasiun LRT TMII sebagai <i>Non-Place</i>	136
Skema 4. 4 Ilusi Inklusivitas Ruang Komersial di Stasiun LRT TMII	142
Skema 4. 5 Potensi Pergeseran <i>Non-Place</i> menuju <i>Place</i> di Stasiun LRT TMII	146



GLOSARIUM



<i>Collective Solitude</i>	: Individu berbagai ruang fisik yang sama secara massif, tetapi masing-masing tetap terkurung dalam keterasingan dan jarak psikologisnya sendiri.
Deselerasi Ritme	: Perlambatan tempo atau kecepatan gerak fisik manusia ketika melewati zona ruang tertentu yang menawarkan distraksi visual, rekreasional, atau komersial.
<i>First-Mile</i> dan <i>Last-Mile</i>	: Tahap awal dan tahap akhir dari rangkaian perjalanan komuter; merujuk pada akses mobilitas dari titik asal rumah menuju transportasi utama, serta dari transportasi utama menuju destinasi akhir.
Intermodalitas	: Kemampuan terintegrasinya berbagai moda transportasi publik yang berbeda di dalam satu simpul fisik ruang guna mempermudah proses perpindahan komuter.
Kawasan Primer Kota	: Kawasan perkotaan yang berada dalam pusat bisnis utama (<i>Central Business District</i>), serta berperan utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.
Kawasan Sekunder Kota	: Kawasan perkotaan yang tumbuh di luar pusat bisnis utama (<i>Central Business District</i>) yang berfungsi sebagai ruang baru terbentuknya aktivitas ekonomi, sosial, serta transportasi guna menopang aktivitas masyarakat suburban.
Komuter	: Seseorang yang melakukan perjalanan harian mencakup perjalanan pulang dan pergi melintasi batas wilayah administrasi dari tempat tinggal menuju pusat aktivitas (kantor atau sekolah) di kota, tanpa berniat menetap.
<i>Muscle Memory</i>	: Refleks motorik tubuh yang terbentuk akibat habituasi mekanis yang terus-menerus, sehingga kaki dan tubuh mampu menavigasi jalur di dalam ruang tanpa arahan kognitif yang aktif.
<i>Non-Place</i>	: Konsep ruang dari Marc Augé yang merujuk pada ruang-ruang transit modern (seperti stasiun, bandara, jalan tol) yang murni bersifat fungsional, transien (sementara), anonim, serta kehilangan aspek identitas, relasi sosial, dan nilai historis.
<i>Place</i>	: Konsep ruang dari Marc Augé yang merujuk pada ruang hidup kontemporer yang berhasil diinternalisasi oleh manusia sehingga memiliki



	keterikatan afektif (emosional), hubungan relasional antar-pengguna, identitas budaya, serta muatan historis yang kuat.
<i>Seamless Mobility</i>	: Sirkulasi perjalanan terintegrasi yang tanpa jeda, nyaman, dan efisien bagi pejalan kaki maupun pengguna moda transportasi massal.
<i>Similitude</i>	: Istilah Marc Augé untuk melihat keseragaman perilaku mekanis individu di ruang publik (seperti sama-sama melihat gawai atau mendengarkan musik) yang mereduksi keunikan ego personal mereka menjadi massa fungsional yang seragam.
<i>Supermodernitas</i>	: Fase perkembangan masyarakat modernitas akhir yang ditandai dengan adanya akselerasi waktu, kelebihan informasi (<i>excess</i>), pelipatgandaan ruang, serta masifnya pertumbuhan <i>Non-Place</i> di seluruh penjuru kota metropolitan.
<i>Transit Oriented Development</i>	: Pendekatan tata ruang perkotaan kompak yang mengintegrasikan jaringan transportasi massal secara langsung dengan zona komersial, hunian, dan ruang publik campuran (<i>mixed-use</i>).
<i>Word Cloud</i>	: Visualisasi data teks dalam bentuk awan kata yang mana ukuran besar dan kecilnya huruf mencerminkan besar dan kecilnya jumlah data.